

Laporan Keuangan
Berkelanjutan Tahun 2019
Deutsche Bank Jakarta



Laporan Keuangan Berkelanjutan 2019 - Deutsche Bank Jakarta

Laporan ini disusun berdasarkan rencana keuangan berkelanjutan Deutsche Bank Jakarta 2019 dan dengan mempertimbangkan strategi global Deutsche Bank, tindakan dan tujuan dalam bidang ini adalah sebagaimana yang diungkapkan dalam laporan tahunan global 2019 dan pengumuman lain yang dibuat oleh bank dalam bidang ini.

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Deutsche Bank Jakarta bertujuan untuk secara progresif meningkatkan standar dan praktek bank dalam bidang keuangan berkelanjutan sejalan dengan persyaratan yang diatur berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan pedoman teknis. Untuk tahun 2020 kami berencana melaksanakan pelatihan kepada seluruh dewan eksekutif, karyawan pada tingkat manajerial/pengambil keputusan, dan karyawan mengenai kebijakan dan prosedur bank di bidang keberlanjutan dan kerangka risiko sosial dan lingkungan. Dalam 5 tahun ke depan, kami berencana untuk melakukan hal-hal berikut ini:

| No. | Tahun | Target Kegiatan Prioritas | Indikator Keberhasilan |
|-----|-------|---|--|
| 1. | 2021 | Melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR). | Sedikitnya 1 penerima dari anggaran tahunan CSR bank yang memenuhi syarat dalam bidang keuangan berkelanjutan berdasarkan POJK telah dijalankan. |
| 2. | 2022 | Menjadikan target penyaluran kredit keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari target penyaluran kredit tahunan bank. | Realisasi atas rencana yang ditargetkan. |
| 3. | 2023 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan ulang bagi karyawan yang mencakup 100% dari karyawan yang terkena dampak. 2. Pelatihan kepada nasabah/ seminar untuk meningkatkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercermin dalam daftar kehadiran karyawan yang mengikuti pelatihan dibandingkan dengan jumlah karyawan bank secara keseluruhan. |

| | | | |
|----|------|---|--|
| | | kesadaran atas kegiatan usaha berkelanjutan. | 2. Pelatihan kepada nasabah terkait kegiatan usaha berkelanjutan telah dilaksanakan. |
| 4. | 2024 | Merancang dan memperkenalkan produk keuangan berkelanjutan. | Memperkenalkan dan meluncurkan produk keuangan berkelanjutan kepada nasabah. |

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan

a. Aspek Ekonomi

Keberlanjutan meliputi spektrum yang luas mengenai masalah sosial dan lingkungan, dengan perubahan iklim sebagai salah satu tantangan yang menentukan di zaman kita. Sebagai lembaga keuangan global, kami mengakui peran yang kami miliki dalam mengatasi tantangan ini dan membantu membentuk perubahan global dengan mengarahkan aliran keuangan menuju solusi yang lebih berkelanjutan dan ramah iklim.

Kami menggunakan keahlian pasar, produk, dan solusi kami untuk membantu nasabah kami dalam transisi ini, menggunakan kekuatan kami sebagai bank universal. Bagi klien komersial dan korporasi kami, kami membuat penawaran pinjaman individual untuk memajukan transformasi bisnis mereka sendiri menjadi model rendah karbon. Investment Bank kami membantu perusahaan dan pemerintah mendapatkan akses ke pembiayaan berkelanjutan di pasar modal. Pada saat bersamaan, di divisi Asset Management kami kami fokus dalam mengintegrasikan dampak LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) ke dalam strategi investasi kami, serta portofolio dan layanan produk. Kami terus meningkatkan jumlah produk investasi berkelanjutan yang tersedia untuk investor institusi dan swasta.

Di Investment Bank kami, tim produk pasar modal utang yang berdedikasi membantu klien kami di seluruh dunia untuk mencapai strategi keberlanjutan mereka dan memberikan kontribusi sosial dan lingkungan sementara memenuhi kebutuhan pembiayaan mereka. Kami menasihati klien secara holistik tentang aspek keuangan berkelanjutan yang lebih luas serta tentang cara berhasil menerbitkan obligasi LST, termasuk semua persiapan strategis dan operasional yang diperlukan. Pada 2019, kami bermitra dengan sejumlah klien global dalam mendukung mereka dengan transaksi obligasi LST mereka dan membantu mereka menggalang lebih dari €22 milyar pendanaan (volume keseluruhan; 2018: lebih dari €8 milyar) di berbagai instrumen, seperti obligasi hijau, sosial, keberlanjutan, dan tertaut-keberlanjutan. Misalnya, kami membantu Republik

Indonesia dalam menerbitkan obligasi sukuk hijau kedua mereka.

Pada 2019, Deutsche Bank mengatur proyek keuangan sepenuhnya atau sebagian berjumlah total sekitar € 2.5 milyar (2018: € 1.2 milyar) untuk proyek energi terbarukan yang menghasilkan lebih dari 2,200 megawatt.

Pada 2019, Deutsche Bank bertindak sebagai koordinator untuk delapan utang tertaut keberlanjutan di Jerman dan di AS. Secara keseluruhan Deutsche Bank telah berpartisipasi pada lebih dari 20 utang tertaut keberlanjutan dengan total volume kesepakatan sebesar lebih dari € 50 milyar di 2019 (volume keseluruhan; 2018: 10).

Pada 2019, Corporate Bank kami menyelenggarakan atau berpartisipasi dalam lebih dari € 3.4 milyar (2018: tidak berlaku) pembiayaan untuk proyek infrastruktur dengan pengakuan perkembangan yang kuat dan kontribusi positif terhadap pengembangan masyarakat lokal di sektor seperti pendidikan, pertanian, dan daya, sebagaimana ditunjukkan dari contoh berikut:

Pada 2019, kami kembali berkolaborasi erat dengan KfW, bank pembangunan nasional Jerman, untuk mendukung klien swasta dan korporat di semua divisi bisnis melalui pinjaman bersubsidi pemerintah atau pengadaan jaminan dengan volume keseluruhan € 1,6 miliar (2018: € 1,6 milyar). Dari jumlah ini, lebih dari 41% disediakan untuk berbagai investasi perusahaan dalam efisiensi energi, perlindungan lingkungan, atau energi terbarukan, serta proyek klien swasta untuk membangun, membeli, merenovasi, atau memodernisasi properti hunian (2018: 38%). Volume pembiayaan bersubsidi tambahan diaktifkan bekerja sama dengan bank promosi regional milik negara bagian Jerman, serta dengan Bank Investasi Eropa dan Dana Investasi Eropa.

Berbagai solusi pembiayaan dengan komponen bersubsidi ditawarkan kepada klien korporat. Selain pembiayaan korporat umum, peluang pembiayaan lebih spesifik, seperti langkah atau inovasi transisi energi, juga memenuhi syarat. Secara keseluruhan, kami mengatur pinjaman 550 KfW untuk klien korporat kami dengan volume lebih dari € 400 juta pada 2019 (2018: 800 pinjaman dengan total € 700 juta). Dari jumlah tersebut, € 180 juta digunakan untuk tindakan transisi energi (2018: € 240 juta).

Melalui fasilitas hipotek kami, kami mendukung klien pribadi dalam mengakuisisi real estate perumahan dan berkontribusi terhadap penciptaan kekayaan. Melalui kerjasama kami dengan KfW, lebih dari 18,000 klien mendapat hipotek bersubsidi negara sejumlah € 1.2 milyar pada 2019. Jumlah ini termasuk sekitar Of this, € 490 juta untuk perjanjian pembiayaan rumah berenergi rendah atau untuk proyek konstruksi dan modernisasi yang memenuhi standar energi lebih tinggi dari yang diwajibkan oleh Peraturan

Penghematan Energi Jerman (2018: € 360 juta). Selain itu bank juga memberikan produk dan solusi LST melalui divisi bisnis Private Bank dan Asset Management.

Pada 2019, kami merupakan Manajer Utama Gabungan untuk obligasi sukuk hijau ke-2 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar USD 750 juta. Deutsche Bank AG telah berhasil meluncurkan Surat Berharga Pengembangan Berkelanjutan yang pertama dalam mata uang Rupiah Indonesia (IDR) untuk Inter-American Development Bank (IDB atau IADB), berperingkat Aaa/ AAA (Moody's/S&P). IDR menggalang setara 100 juta Dolar AS dengan menetapkan harga Surat Berharga Pengembangan Berkelanjutan dalam IDR, dengan waktu jatuh tempo tiga tahun dan kupon tahunan sebesar 5.50%.

Untuk periode tahun 2019, secara lokal, Deutsche Bank Jakarta belum memiliki produk / aktivitas spesifik yang berkaitan dengan keberlanjutan keuangan.

b. Aspek lingkungan hidup

Deutsche Bank telah beroperasi tanpa karbon sejak 2012. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami telah mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca kami. Dibandingkan dengan 2010, kami telah mengurangi konsumsi energi kami sebesar lebih dari 25% dan mengurangi separuh dari emisi gas rumah kaca kami. Dengan membeli listrik terbarukan di sebelas negara, 78% dari semua listrik di seluruh dunia bersumber dari sumber terbarukan pada akhir tahun 2019.

| | | | | |
|--|-------|-----------|-----------|-----------|
| Total energy consumption in GJ ¹¹ | (5.5) | 3,148,899 | 3,331,138 | 3,455,721 |
| Total energy consumption in GWh ¹¹ | (5.5) | 875 | 925 | 960 |
| Electricity consumption in GWh | (4.9) | 508 | 534 | 552 |
| Energy from primary fuel sources (oil, gas, etc.) in GWh | (7.0) | 204 | 219 | 226 |
| Delivered heat and cooling in GWh ¹² | (5.2) | 163 | 172 | 181 |
| Electricity from renewables in GWh ¹¹ | (5.2) | 396 | 417 | 440 |
| Space-normalized energy consumption in kWh per sqm | (2.5) | 278 | 286 | 282 |
| Normalized energy consumption in kWh per FTE | (0.3) | 9,666 | 9,699 | 9,839 |

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta, mendorong efisiensi penggunaan energi dengan melakukan kampanye kepada staff dan *supporting team* untuk mematikan lampu apabila tidak digunakan seperti di ruang pertemuan dan ruang kerja. Lebih lanjut, Deutsche Bank Jakarta juga menerapkan kebijakan MFD (*Multi Function Device*) yang diantaranya mengatur kegiatan pencetakan dokumen bolak-balik sehingga efisiensi listrik dapat dicapai dan penggunaan kertas juga dapat dikurangi

1) Alokasi pendanaan CSR pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki pendanaan CSR pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- 2) kegiatan CSR yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti bank

Misi dari tanggung jawab sosial korporasi (CSR) Deutsche Bank adalah untuk memungkinkan masyarakat dan ekonomi menjadi makmur. Prakarsa kami memiliki fokus strategis pada pendidikan, perusahaan, dan komunitas, dan kami mendorong karyawan kami untuk mendukung aktivitas kewarganegaraan bank dengan keahlian profesional mereka, kapan pun mereka bisa. Semua program ini membantu membangun kepercayaan, loyalitas karyawan dan klien, serta untuk meningkatkan reputasi kami sebagai mitra pendukung yang berpikiran sosial, yang dapat diandalkan, dan katalisator bagi perubahan sosial. Dalam mendorong agenda dan prakarsa CSR kami ke depan, kami membina keterlibatan karyawan, berinteraksi dengan para pemegang saham, mencari kemitraan jangka panjang dengan badan amal, dan mendukung inisiatif advokasi dan upaya antar perusahaan untuk mempromosikan orientasi dampak. Dampak konsisten yang kami hasilkan di masyarakat jelas kembali di 2019. Kami mencapai lebih dari 3.2 juta orang secara keseluruhan - 1.6 juta melalui program CSR kami dan 1.6 juta lagi melalui proyek Seni, Budaya & Olah Raga - dan menginvestasikan € 57.9 juta di dalam inisiatif kami. Hampir 19,000 karyawan Deutsche Bank (25% dari staf di seluruh dunia) dan 140 karyawan Postbank di Jerman terlibat dalam proyek sipil sebagai sukarelawan korporat.

Prakarsa lain yang didorong karyawan termasuk kampanye #kurangiplastik, proyek Save Birkie untuk mengurangi konsumsi kertas kami, dan sekitar 70 kampanye penanaman pohon individual.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki kegiatan CSR yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti bank.

c. Aspek sosial

Pada tahun 2019, Deutsche Bank Jakarta memberikan dana pendidikan kepada 50 mahasiswa dalam bentuk beasiswa reguler (biaya hidup).

C. Profil singkat

a. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan

Visi dan Misi Bank secara Keseluruhan

Kami bercita-cita "untuk menjadi *client centric global universal* bank. Kami melayani pemegang saham kami sebaik mungkin dengan selalu mengutamakan nasabah kami dan membangun jaringan bisnis global yang didukung oleh modal dan likuiditas yang kuat".

Kami menghargai akar budaya Jerman dan tetap berdedikasi untuk kehadiran global kami. Kami berkomitmen terhadap nilai budaya yang sejalan dengan risiko dan manfaat, menarik dan mengembangkan individu berbakat, mengembangkan kerjasama tim dan kemitraan serta sensitif terhadap masyarakat dimana kami beroperasi.

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Tujuan Deutsche Bank adalah untuk mengupayakan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat, dengan menciptakan dampak positif bagi nasabah-nasabahnya, manusia, investor dan masyarakat, dimana bank menjalankan usaha. Hal ini termasuk bahwa kami berusaha untuk menyeimbangkan keberhasilan ekonomis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sejalan dengan pendekatan Keberlanjutan yang dijalankan oleh Group Deutsche Bank, komitmen Deutsche Bank terhadap keberlanjutan sudah lama berlangsung dan tertanam dalam konsep "*triple bottom line*", yang mencakup dimensi manusia, planet, dan laba. Pendekatan keberlanjutan bank berfokus pada pilar-pilar berikut:

- 1) bagaimana kami melakukan kegiatan usaha dan mengelola risiko sosial dan lingkungan (*responsible banking*);
- 2) bagaimana kami berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi berkelanjutan dengan usaha kami (keuangan berkelanjutan); dan
- 3) transparansi mengenai hal-hal terkait keberlanjutan.

Selain itu, Deutsche Bank mengelola operasional usahanya sendiri secara berkelanjutan dan memikul tanggung jawabnya sebagai *corporate citizen*.

Tantangan global seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan pergeseran demografis seperti peningkatan urbanisasi, penuaan populasi dan meningkatnya disparitas upah sudah membawa dampak pada ekonomi, masyarakat kita dan cara melakukan bisnis. Deutsche Bank memantau perkembangan global dan mengevaluasi dampak mereka terhadap usaha bank. Bank menghargai dialog terbuka dengan para pemangku kepentingannya dan menghargai pengharapan mereka yang beragam. Bersama, hal ini membantu bank untuk membuat keputusan yang berarti sementara berlanjut membentuk pendekatan keberlanjutannya.

Nilai dan keyakinan yang terdapat dalam Kode Perilaku dan Etika Bisnis Deutsche Bank mencerminkan pemahaman mengenai keberlanjutan, yang juga tertanam dalam masing-masing kebijakan dan proses. Hal ini lebih lanjut ditegaskan melalui standar dan kebijakan yang diakui secara internasional dan komitmen formal yang telah dilakukan oleh bank. Contoh termasuk:

- Sepuluh Prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Global Compact
- Prinsip PBB untuk Investasi Bertanggung Jawab
- Pedoman Prinsip PBB mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia
- Prinsip G20/OECD mengenai Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman OECD bagi Perusahaan Multinasional

Untuk melanjutkan *'Millenium Goals'* nya yang sudah kadaluwarsa, PBB menetapkan Agenda 2030 untuk Perkembangan Berkelanjutan, yang juga memberikan pedoman bagaimana Deutsche Bank berpikir dan bertindak.

Misi kami adalah untuk menerapkan prinsip-prinsip di atas dan Kode Perilaku kami dalam cara kami menjalankan bisnis demi dampak yang positif dengan para pemangku kepentingan kami termasuk para klien, pemegang saham, karyawan dan masyarakat luas.

b. Alamat korespondensi

Berikut adalah alamat korespondensi kami sehubungan dengan keuangan keberlanjutan:

Deutsche Bank AG Jakarta
Gedung Deutsche Bank,
Jl. Imam Bonjol 80, Menteng, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia
Divisi Kepatuhan - Martin Octavianus
+622129644358
martin.octavianus@db.com

c. Ringkasan skala bisnis

- 1) total aset atau kapitalisasi aset dan total liabilitas (dalam IDR juta) Deutsche Bank Jakarta
Total asset dan liabilitas Deutsche Bank Jakarta per posisi Desember 2019 adalah 32.043.566 dan 29.047.393 (dalam juta Rupiah).
- 2) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status pekerjaan Deutsche Bank Jakarta

| Row Labels | Count of Prefer/Primary Name |
|--------------------|------------------------------|
| F | 96 |
| 25 and below | 7 |
| 25-35 Yr | 24 |
| 35-45 Yr | 31 |
| 45 and above | 34 |
| M | 113 |
| 25 and below | 6 |
| 25-35 Yr | 31 |
| 35-45 Yr | 45 |
| 45 and above | 31 |
| Grand Total | 209 |

- 3) persentase kepemilikan saham Deutsche Bank Jakarta
Deutsche Bank Jakarta dimiliki 100% oleh Deutsche Bank AG.

d. keterangan singkat mengenai produk, layanan dan aktivitas bisnis;

Terdapat dua bisnis di Deutsche Bank Jakarta (1) Investment Bank dan (2) Corporate Bank.

Investment Bank (IB)

Investment Bank mencakup penjualan dan perdagangan produk pasar keuangan terutama Valuta Asing, obligasi Pemerintah dalam Rupiah, suku bunga OTC dan derivatif valuta asing. Bank melanjutkan menjadi Primary Dealer untuk obligasi Pemerintah. IB diatur menjadi 2 tim – (1) Fixed Income and Currencies (FIC) yang mewakili penciptaan pasar, manajemen risiko dan perdagangan (2) Institutional & Treasury Coverage (ITC) yang merupakan tim penjualan yang bertanggungjawab atas cakupan nasabah di seluruh nasabah korporasi dan lembaga keuangan.

Corporate Bank (CB)

Corporate Bank menyediakan produk perbankan komersial dan layanan melalui 4 sub-divisi

1. *Corporate Cash Management (CCM)* menawarkan pengelolaan likuiditas dalam Rupiah, dolar dan mata uang lain untuk para nasabahnya termasuk produk pinjaman dan deposito. Sub-divisi ini menyediakan seluruh solusi inovatif untuk nasabah global dan regional Treasury centres termasuk akses nasabah, jasa layanan pembayaran dan inkaso, jasa layanan informasi dan rekening dan penyajian serta pembayaran tagihan elektronik.
2. *Trade Finance (TF)* menawarkan rangkaian produk dan jasa layanan perdagangan internasional (termasuk pembiayaan), jasa layanan advorisi modal kerja, solusi yang disesuaikan untuk perdagangan terstruktur dan

teknologi terbaru sehingga nasabah kami dapat mengelola risiko dan eksposur mereka dengan lebih baik untuk perdagangan cross-border dan dalam negeri mereka.

3. *Securities Services (SS)* – menyediakan kliring efek, kustodian dan administrasi untuk FI dan nasabah manajemen Aset sehubungan dengan kepemilikan efek mereka. Deutsche Bank adalah salah satu kustodian terbesar di pasar Indonesia dalam kriteria Assets Under Custody (AuC).
 4. *Institutional cash Management (ICM)* menyediakan terutama jasa layanan nostro valuta asing dan kliring untuk bank besar di Indonesia.
- e. keanggotaan di asosiasi keuangan keberlanjutan
Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak menjadi anggota dalam asosiasi terkait Keuangan berkelanjutan.
- f. perubahan signifikan
Tidak terdapat perubahan yang material pada Deutsche Bank Jakarta.

D. Penjelasan Direksi

Selaras dengan tujuan kami, keberlanjutan dan prinsip keberlanjutan yang mendasarinya merupakan bagian dari Kode Etik Deutsche Bank. Prinsip keberlanjutan berikut merupakan inti dari bisnis kami dan menegaskan komitmen bank terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan:

- Kami berkomitmen untuk menyeimbangkan keberhasilan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- Kami mengidentifikasi dan menangani dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis kami;
- Kami membina bisnis yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan;
- Kami dibimbing oleh prinsip dan standar yang diakui secara internasional;
- Kami memasitkan bahwa strategi keberlanjutan kami didasarkan pada tata kelola, kebijakan, dan proses yang kuat;
- Kami mendorong komunikasi transparan dan dialog terbuka dengan para pemangku kepentingan.

Didasarkan pada komitmen jangka panjang kami terhadap Keberlanjutan, pada bulan Juli 2019, Keberlanjutan telah menjadi komponen inti dari strategi korporat Deutsche Bank "Bersaing untuk menang". Perkembangan ini mencerminkan semakin pentingnya Keberlanjutan dalam dialog publik dan dalam diskusi dengan para politisi, investor, klien dan dalam kelompok pemangku kepentingan kami yang lebih luas.

Sejalan dengan prinsip Keberlanjutan kami, kami terus bekerja untuk menanamkan Keberlanjutan secara holistik di seluruh bank, dengan fokus pada upaya kami dalam empat dimensi berikut: (i) keuangan berkelanjutan - membuat keberlanjutan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari penawaran klien kami dan mendukung klien kami dalam transformasi mereka menuju model bisnis berkelanjutan dan rendah-karbon; (ii) kebijakan & komitmen - mengintegrasikan pertimbangan sosial dan lingkungan ke dalam pengambilan keputusan dan manajemen risiko kami; (iii) jejak lingkungan dan sosial kami sendiri - berjuang untuk memimpin dengan contoh dan memperkenalkan tindakan yang ditujukan untuk mengurangi jejak kami dan (iv) kepemimpinan yang matang - menjadi suara terkemuka tentang keberlanjutan dalam debat publik.

Deutsche Bank telah menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menetapkan target ambisius untuk memfasilitasi € 200 miliar dalam pembiayaan berkelanjutan ditambah portofolio investasi LST pada tahun 2025, secara global. Selain itu, bank telah memperketat Kebijakan Bahan Bakar Fosilnya, dengan memberikan kerangka baru untuk kegiatan bisnis yang melibatkan minyak, gas, dan batu bara di seluruh dunia. Untuk mencapai tujuan ini, Deutsche Bank akan mengakhiri aktivitas bisnis globalnya di pertambangan batubara selambat-lambatnya pada tahun 2025 untuk membantu mendorong transformasi menuju ekonomi berkelanjutan. Kebijakan ini meliputi pembiayaan serta transaksi pasar modal.

Deutsche Bank mengikuti prinsip bisnis dan perbankan berkelanjutan yang diakui secara internasional, seperti Kesepakatan Global PBB, Prinsip PBB untuk Perbankan Bertanggung Jawab, Prinsip PBB untuk Investasi Bertanggung Jawab dan Prinsip Pedoman PBB mengenai Bisnis dan Hak Azasi Manusia.

E. Tata kelola keberlanjutan

- a. keterangan mengenai tugas yang dilakukan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, satuan resmi dan/atau kerja yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kami memiliki struktur, kebijakan dan proses tata kelola yang lengkap untuk memastikan bahwa semua aspek yang terkait dengan praktik keberlanjutan bank didiskusikan secara memadai dan dipertimbangkan dalam keputusan yang diambil oleh fungsi dan komite yang tepat.

Didirikan pada 2018, Dewan Keberlanjutan seluruh kelompok kami merupakan badan penasihat utama mengenai topik keberlanjutan dan membantu mendorong terintegrasinya keberlanjutan ke dalam praktik bisnis sehari-hari. Hal ini mempersiapkan panduan untuk keputusan yang akan diambil oleh Komite Keberlanjutan, mengarahkan kemajuan strategi keberlanjutan bank, dan

bertindak sebagai pendukung untuk jaringan seluruh grup, berbagi informasi dan pertukaran praktik terbaik antara pakar keberlanjutan di seluruh divisi bisnis dan fungsi infrastruktur Deutsche Bank. Dewan Keberlanjutan terdiri dari para eksekutif lintas divisi bisnis dan fungsi infrastruktur kami. Dewan mengadakan pertemuan setiap bulan, terutama untuk mendiskusikan peluang bisnis berkelanjutan serta tindakan yang diperlukan untuk memposisikan Deutsche dalam bidang ini dan mengembangkan produk dan layanan berkelanjutan terkait keuangan.

Group Sustainability (GS), bertanggung jawab secara terpusat untuk mengembangkan dan mengoordinasikan strategi keberlanjutan bank, mengusulkan kebijakan dan pedoman seluruh grup, menilai topik yang akan datang, dan terlibat dengan pemangku kepentingan dengan fokus pada masyarakat sipil, investor, dan klien dalam kerjasama erat dengan kami. divisi bisnis dan Hubungan Investor.

Selain itu, kami mengatasi aspek terkait keberlanjutan melalui struktur, kebijakan dan proses tata kelola divisi dan fungsional untuk memastikan agar kami dapat mengantisipasi peluang dan menanggapi potensi risiko secara memadai.

- b. keterangan mengenai perkembangan kompetensi untuk para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, satuan resmi dan/atau kerja yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dewan Manajemen, Komite Manajemen Kelompok dan badan manajemen senior Deutsche seperti Komite Risiko Reputasi Kelompok dan Manajemen Risiko Perusahaan serta Komite Integritas Dewan Pengawas secara teratur diinformasikan mengenai topik dan perkembangan Keberlanjutan saat ini.

Untuk mengembangkan dan melengkapi kompetensi in-house kami, kami berkolaborasi dengan pakar industri dan penyedia layanan eksternal. Kami juga melakukan investasi dalam riset LST, melibatkan diri dengan pemangku kepentingan kami, dan berpartisipasi dalam berbagai inisiatif untuk membina keuangan berkelanjutan. Di Private Bank Jerman, kami melakukan lebih dari 200 acara penasihat dan klien pada tahun yang ditinjau agar meningkatkan kesadaran LST. Agar lebih mengembangkan kemampuan kami di Wealth Management (WM), kami membuat jaringan Duta LST di setiap wilayah sebagai titik kontak awal pelayanan mengenai hal-hal keuangan terkait LST. *European Federation of Financial Analysts Societies* (EFFAS) juga terlibat untuk mengadakan kursus pelatihan Sertifikasi Analisis Tata Kelola Sosial Lingkungan (CESGA) berbasis Web untuk semua 4,000 karyawan WM kami di seluruh dunia. Sesi pelatihan tatap muka dilakukan di Eropa dan AS. Di AM, kami melanjutkan pelatihan reguler kami untuk profesional investasi lintas AM di Aktif, Pasif, dan

Alternatif mengenai peilaian risiko dan peluang LST agar dapat mendukung integrasi LST lintas seluruh platform investasi. Pada 2019, kami melanjutkan keterlibatan profesional investasi AM terhadap masalah sosial dan lingkungan di Aktif dan menjalankan sesi pelatihan internal wajib untuk pakar investasi Aktif. Hal ini meliputi penawaran Program Sertifikasi LST EFFAS secara opsi. Pada 2019, sejumlah 36 karyawan saat ini dan tetap lintas AM mendaftar untuk ujian dan telah menjadi analis LST bersertifikasi. Pada akhir 2019, AM memiliki total 123 karyawan bersertifikasi CESGA.

Komitmen yang sama akan dilakukan juga pada Deutsche Bank Jakarta. Pada bulan Februari 2020 kami berencana untuk melaksanakan pelatihan kepada seluruh dewan eksekutif, karyawan pada tingkat manajerial/pengambil keputusan, dan karyawan mengenai kebijakan dan prosedur bank di bidang keberlanjutan dan kerangka risiko sosial dan lingkungan.

- c. penjelasan mengenai prosedur yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dari penerapan Keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, termasuk peran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, menjalankan kajian reguler terhadap, dan menganalisa efektivitas proses manajemen risiko

Sebagaimana berlaku secara global bagi divisi bisnis Deutsche Bank Corporate Bank, dan Investment Bank, serta aktivitas pinjaman komersial pada Private Banknya, Kerangka Kebijakan Sosial dan Lingkungan menetapkan tata cara dan tanggung jawab untuk identifikasi, penilaian, dan pengambilan keputusan risiko sosial dan lingkungan. Hal ini juga meliputi penyaringan risiko yang tidak tergantung pada kesepakatan dan identifikasi perusahaan dengan profil sosial dan lingkungan yang kontroversial, dan menentukan persyaratan untuk uji tuntas masing-masing.

Kami telah menetapkan sektor rentan yang memerlukan perhatian khusus, serta kriteria untuk rujukan wajib ke fungsi keberlanjutan pusat Group Sustainability (GS) kami. Untuk semua transaksi dimana isu ES dianggap menghadapi sedikitnya risiko reputasi menengah, juga berlaku proses penilaian risiko reputasi.

Kerangka Risiko Reputasi (*RepRisk Framework*), yang mengandung kebijakan dan peraturan global secara spesifik, menetapkan tingkat yang tepat untuk potensi isu risiko reputasi berdasarkan pada materialitas risiko yang diidentifikasi. Semua karyawan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi masalah potensi risiko reputasi dan rujukan awal melalui Satuan Proses Penilaian Risiko Reputasi (Satuan RRAP). Hal-hal yang dianggap menimbulkan risiko reputasi menengah ditinjau melalui Satuan RRAP terkait. Dimana suatu hal dianggap memiliki risiko reputasi yang material dan/atau memenuhi salah

satu kriteria rujukan wajib, hal tersebut dirujuk untuk ditinjau lebih lanjut ke salah satu dari empat Komite Risiko Reputasi Regional, yang merupakan sub-komite dari Komite Risiko Reputasi Kelompok (GRRC). GRRC menerima laporan triwulanan dan mengkaji isu khusus terkait risiko reputasi. Jika isu tersebut tidak dapat diselesaikan pada tingkat GRRC, mereka akan dirujuk ke Komite Risiko Reputasi Kelompok dan Dewan Manajemen. Suatu Fungsi Risiko Reputasi berdedikasi mengawasi dan mengelola RepRisk Framework, pelaporan, dan proses menilik ke belakan, serta memberikan pelatihan

Sebagai komponen utama dari tanggapan kelompok luas terhadap perubahan iklim, Deutsche Bank sedang mengembangkan dan menerapkan kerangka manajemen risiko holistik, kerangka untuk risiko iklim untuk membangun alat pemantauan, pengukuran dan alat pengelolaan yang lebih maju. Ini termasuk (i) pembentukan taksonomi internal "Hijau" dan "Coklat"; (ii) pengembangan metrik portofolio yang lebih maju, mis. untuk intensitas karbon dari portofolio kami; (iii) pengukuran pengembangan dan kinerja portofolio terhadap tolok ukur (rendah karbon).

d. keterangan mengenai pemangku kepentingan

Deutsche Bank mengakui tanggung jawabnya sebagai penyelenggara keterlibatan berbagai pemangku kepentingan terhadap pembiayaan berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank Korporat dan Bank Investasi kami menyelenggarakan berbagai acara tentang topik utama obligasi hijau dan keuangan berkelanjutan pada tahun 2019, misalnya Konferensi Keterlibatan LST di Frankfurt am Main yang diselenggarakan bersama oleh Kelompok Keuangan Hijau dan Berkelanjutan Jerman dan Asosiasi Pasar Modal Internasional (ICMA), Konferensi Tingkat Tinggi Inovasi Generasi Berikutnya yang diadakan di San Francisco pada bulan November, dan konferensi keterlibatan LST di New York yang berfokus pada obligasi hijau. Kami juga memprakarsai bersama Konferensi Eropa Kapitalisme Sadar di Berlin.

Untuk meningkatkan pendidikan dan diskusi klien di WM, majalah klien Jerman kami WERTE terbitan September 2019 didedikasikan terhadap topik-topik keberlanjutan. Selain itu, penjangkauan kami mencakup acara klien utama, seperti sesi khusus bertema LST di Wealth with Responsibility di Jerman, serta acara klien yang berfokus pada LST berskala kecil di Milan dan Napa Valley pada bulan Oktober. Kami juga berkerja untuk meningkatkan pemahaman klien mengenai pendekatan investasi berbasis LST dan perkembangan pasar terkait LST. Pada 2019, kami terus menerbitkan CIO Insights mengenai topik LST, termasuk "*The E in ESG*", yang melihat secara mendalam aspek lingkungan dari LST, dan "*The S in ESG*", yang menyoroti pentingnya keberlanjutan sosial.

- e. Masalah yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tidak adanya definisi standar yang disepakati mengenai hijau secara global di pasar modal. Tidak adanya standardisasi untuk pelaporan LST dan tantangan dengan penghitungan risiko LST. Deutsche Bank bekerja pada standardisasi metode pengukuran dan penilaian dampak (IMV) untuk mengukur dan memonetisasi dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis kami di sepanjang rantai nilai.

F. Kinerja Keberlanjutan

Untuk mendukung pembangunan budaya keberlanjutan Bank berkomitmen dalam meminimalkan penggunaan kertas.

- a. Penjelasan mengenai kinerja ekonomi pada tiga (3) tahun terakhir
 1) perbandingan target terhadap kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba/rugi

(Dalam Jutaan IDR)

| Uraian/Tahun | 2019 | 2018 | 2017 |
|--|------------|------------|------------|
| Total Aset | 32.043.566 | 28.643.748 | 28.495.819 |
| Aset Produktif | 25.105.146 | 22.629.979 | 17.137.891 |
| Kredit/Pembiayaan Bank | 10.804.529 | 12.268.177 | 7.429.258 |
| Dana Pihak Ketiga | 9.434.444 | 10.639.469 | 10.885.935 |
| Pendapatan Operasional (IDR) | 2.165.000 | 1.938.016 | 1.835.127 |
| Beban Operasional (IDR) | 896.266 | 813.657 | 709.216 |
| Laba Bersih (IDR) | 897.985 | 696.554 | 753.569 |
| Rasio Kinerja | | | |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) | 37.26% | 36.50% | 40.66% |
| Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.24% | 0.34% | 0.43% |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0.28% | 0.42% | 0.52% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 0.29% | 0.45% | 0.24% |

| | | | |
|--|---------------|---------------|---------------|
| NPL - <i>gross</i> | 064% | 0.57% | 0.99% |
| NPL <i>nett</i> | 0.00% | 0.00% | 0.64% |
| Laba atas Aset (ROA) | 4.09% | 3.50% | 3.89% |
| Pengembalian Ekuitas (ROE) | 13.29% | 11.88% | 13.17% |
| Margin Bunga Bersih (NIM) | 4.62% | 3.88% | 3.63% |
| Rasio Efisiensi (BOPO) | 56.05% | 58.46% | 56.15% |
| Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR) | 114.76% | 115.36% | 68.25% |
| Rasio Cakupan Likuiditas (LCR) | | | |
| a. LCR secara individu | 488.70% | 449.32% | 276.72% |
| b.LCR secara konsolidasi | Tidak Berlaku | Tidak Berlaku | Tidak Berlaku |

2) perbandingan target terhadap kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk periode tahun 2019, secara lokal, Deutsche Bank Jakarta belum memiliki produk/aktivitas spesifik terkait dengan keuangan keberlanjutan.

b. Kinerja sosial pada tiga (3) tahun terakhir:

1) Komitmen Bank

Bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen atas produk dan/atau jasa yang Bank miliki, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa yang akurat kepada konsumen.

2) Ketenagakerjaan

a) pernyataan mengenai kesetaraan pekerjaan atau apakah kerja paksa dan pekerja anak dipekerjakan atau tidak

Bank berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Bank berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

Respek terhadap hak asasi manusia tertanam di dalam Kode Etik kami. Kami merumuskan respek terhadap hak asasi manusia termasuk pencegahan pekerja anak, perbudakan modern dan perdagangan manusia sebagai prioritas bisnis utama. Deutsche Bank tidak akan terlibat dalam

setiap kegiatan atau hubungan saat terdapat bukti yang jelas adanya pelanggaran berat terhadap hak azasi manusia. Tata kelola dan langkah pencegahan kami secara spesifik berfokus pada bidang kegiatan berikut: (i) respek terhadap hak azasi manusia para Karyawan; (ii) menghindari pelanggaran hak azasi manusia melalui hubungan bisnis kami dengan Klien; (iii) menghindari pelanggaran hak azasi manusia melalui hubungan bisnis langsung kami dengan para Vendor

- b) persentase remunerasi karyawan tetap pada tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp 6,000,000.00, lebih tinggi 40% dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) lingkungan kerja yang layak dan aman; dan

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta melakukan pembersihan seluruh ruangan kantor secara terjadwal harian, mingguan, bulanan dan tiga bulanan meliputi penyedotan karpet, pembersihan debu, penyampoan karpet dan juga penyemprotan *pest control*. Disediakan juga ruang dapur, ruang menyusui, ruang olah raga dan ruang beribadah untuk kepentingan staff perusahaan. Untuk keselamatan lingkungan kerja dilengkapi dengan APAR, sprinkler, FM200 dan Vesd Sementara itu staff yang terpilih dilatih juga sebagai *first aider* dan *fire warden*.

- d) pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan; secara khusus untuk mendukung keuangan berkelanjutan

Pada 2019, penting bagi kami untuk melibatkan karyawan kami sebagai pengganda bagi komitmen kami terhadap keberlanjutan. Pada diskusi panel pada Februari 2019, seorang peneliti iklim dan filsuf membahas peran bank dan khususnya peran kami dalam menangani perubahan iklim dengan karyawan di Frankfurt am Main (Jerman). Di hub #PositiveImpact kami, kampanye #MyGreenImpact memungkinkan karyawan di seluruh dunia untuk berbagi praktik terbaik, saran, dan tip untuk mengurangi jejak karbon individu dan perusahaan kami. Dalam hackathon global "Banking on sustainability", lebih dari 1.100 karyawan bekerja untuk menciptakan solusi digital guna membantu Deutsche Bank berkontribusi pada masa depan yang berkelanjutan. Prakarsa lain yang didorong karyawan termasuk kampanye #kurangiplastik, proyek Save Birkie untuk mengurangi

konsumsi kertas kami, dan sekitar 70 kampanye penanaman pohon individual.

Tujuan yang ditetapkan Deutsche Bank adalah untuk memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat dengan memberikan dampak positif bagi klien, karyawan, investor, dan komunitas kami. Selain integritas, kepusatan pada klien, inovasi, disiplin, dan kinerja berkelanjutan kemitraan merupakan salah satu nilai Deutsche Bank, sebagaimana ditegaskan dalam Kode Etiknya Semua karyawan Deutsche Bank diharap menerapkan nilai-nilai ini.

Pada bulan Februari 2020 Deutsche Bank Jakarta berencana untuk melaksanakan pelatihan kepada seluruh dewan eksekutif, karyawan pada tingkat manajerial/pengambil keputusan, dan karyawan mengenai kebijakan dan prosedur bank di bidang keberlanjutan dan kerangka risiko sosial dan lingkungan.

3) masyarakat

- a) informasi mengenai kegiatan operasional atau wilayah yang berdampak positif dan negatif terhadap masyarakat lokal termasuk literasi dan inklusi keuangan

Ketidaktahuan tentang masalah keuangan dapat menyebabkan kesulitan keuangan, terutama bagi kaum muda. Sebaliknya, memperoleh pemahaman dasar tentang masalah, instrumen, dan mekanisme ekonomi dan keuangan dapat membantu orang menjadi warga negara yang mandiri dan berpengetahuan. Dengan memanfaatkan keahlian bank dan komitmen karyawannya, inisiatif untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan didukung melalui program keterlibatan kaum muda Born to Be bank.

Di Jerman, proyek *FinanzTuber* mendorong siswa kelas enam hingga delapan untuk mempelajari lebih lanjut tentang uang dan topik keuangan dengan membuat klip video pendidikan sejawat singkat tentang topik keuangan yang dekat dengan hati mereka. *So geht Geld (That's How Money Works)* menawarkan kepada Deutsche Bank dan karyawan Postbank kesempatan untuk mengajarkan literasi keuangan kepada siswa kelas lima di atas di semua jenis sekolah. Di Spanyol dan Belanda, sukarelawan Deutsche Bank mengajar siswa dan mendorong literasi keuangan di *Keuangan Anda, Masa Depan Anda, dan Bankir di depan* program kelas. *Pathways to Banking and Finance* adalah program Inggris perintis yang berupaya meningkatkan mobilitas sosial di sektor jasa keuangan. Didirikan pada tahun 2017 oleh Deutsche Bank dan Sutton Trust, program ini bertujuan untuk meningkatkan akses ke perbankan dan

keuangan dan memberikan wawasan industri kepada 300 siswa berprestasi dari latar belakang yang kurang beruntung melalui pengembangan keterampilan yang relevan, penempatan kerja, dan bimbingan selama empat tahun.

Selama lebih dari 25 tahun di AS, Deutsche Bank Americas Foundation telah bermitra dengan organisasi nirlaba Accion untuk mengkatalisasi layanan keuangan dan pendidikan yang adil bagi wirausahawan. Pada 2019, dukungan multi level mencapai 2.100 pemilik usaha kecil. Selain kemitraan di New York, Foundation berperan penting dalam ekspansi Accion ke Jacksonville, Florida. Selain itu, 150 rekan kerja di empat kota A.S. mengambil bagian dalam hackathon untuk membuat aplikasi literasi keuangan untuk program pendidikan Working in Support of Education (W!se).

Bekerja sama dengan Plan India, Deutsche Bank telah menyediakan kursus pelatihan kejuruan untuk lebih dari 3.000 anak muda sejak 2016. Hampir 80% dari peserta telah mendapatkan pekerjaan.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta pada bulan Juli 2019 mengadakan sosialisasi kepada pelajar/masyarakat umum terhadap produk perbankan secara umum untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

b) mekanisme keluhan masyarakat dan jumlah keluhan masyarakat yang diterima dan ditindak lanjuti

Selama periode 2019, terdapat 19 pengaduan yang diajukan oleh nasabah kepada Deutsche Bank Jakarta, yang disebabkan oleh kurang memuaskannya penyelesaian transaksi oleh kami, dan seluruh pengaduan tersebut telah diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 20 hari sejak pengaduan tersebut diterima serta tidak terdapat pengajuan lanjutan dari nasabah kepada kami (kasus tutup).

c) Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Misi dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Deutsche Bank adalah untuk memungkinkan masyarakat dan ekonomi menjadi makmur. Prakarsa kami memiliki fokus strategis pada pendidikan, perusahaan, dan komunitas, dan kami mendorong karyawan kami untuk mendukung aktivitas kewarganegaraan bank dengan keahlian profesional mereka, kapan pun mereka bisa. Semua program ini membantu membangun kepercayaan, loyalitas karyawan dan klien, serta untuk meningkatkan reputasi kami sebagai mitra pendukung yang berpikiran sosial, yang dapat diandalkan, dan katalisator bagi perubahan sosial. Dalam mendorong agenda dan prakarsa CSR kami ke depan, kami membina keterlibatan

karyawan, berinteraksi dengan para pemegang saham, mencari kemitraan jangka panjang dengan badan amal, dan mendukung inisiatif advokasi dan upaya antar perusahaan untuk mempromosikan orientasi dampak.

Dampak konsisten yang kami hasilkan di masyarakat jelas kembali di 2019. Kami mencapai lebih dari 3.2 juta orang secara keseluruhan - 1.6 juta melalui program CSR kami dan 1.6 juta lagi melalui proyek Seni, Budaya & Olah Raga - dan menginvestasikan € 57.9 juta di dalam inisiatif kami. Hampir 19,000 karyawan Deutsche Bank (25% dari staf di seluruh dunia) dan 140 karyawan Postbank di Jerman terlibat dalam proyek sipil sebagai sukarelawan korporat.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank.

c. Kinerja Lingkungan Hidup

Di Deutsche Bank kami melihatnya sebagai bagian tidak terpisahkan dari tanggung jawab kami sebagai warga korporat untuk mengelola dan, di mana mungkin, mengurangi dampak lingkungan dari operasional bisnis kami, seperti di kantor kami dan selama melakukan perjalanan bisnis. Sebagai penandatanganan Paris Pledge for Action, Deutsche Bank berkomitmen untuk mengambil bagian dalam pencapaian target keseluruhan yang ditetapkan oleh Perjanjian Paris ini. Berkenaan dengan ekologi internal, kami telah melakukan ini dengan mengurangi jejak karbon kami, menggunakan energi dan sumber daya lainnya seefisien mungkin, membeli energi terbarukan, dan mengimbangi emisi yang tersisa. Terakhir, kami berupaya keras untuk menggunakan air dan kertas secara bertanggung jawab, meminimalkan dampak rantai pasokan dari operasi bisnis kami, dan untuk mengurangi jumlah limbah yang kami hasilkan. Fokus baru dalam strategi limbah kami adalah mengurangi konsumsi plastik sekali pakai dan menggunakan bahan yang dapat digunakan kembali, dimulai di Jerman dan Inggris Raya.

Kami telah memberikan penekanan khusus pada bangunan dalam upaya meningkatkan efisiensi energi kami secara keseluruhan dan mengurangi konsumsi energi kami. Dengan latar belakang ini, kami terus meningkatkan efisiensi energi gedung kami dan mengurangi konsumsi energi kami dengan menggunakan teknologi baru dan lebih efisien.

Deutsche Bank telah beroperasi tanpa karbon sejak 2012. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami telah mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca kami. Dibandingkan dengan 2010, kami telah mengurangi konsumsi energi kami sebesar lebih dari 25% dan mengurangi separuh dari emisi gas rumah kaca kami. Dengan membeli listrik terbarukan di sebelas negara, 78% dari semua

listrik di seluruh dunia bersumber dari sumber terbarukan pada akhir tahun 2019.

| | | | | |
|--|-------|-----------|-----------|-----------|
| Total energy consumption in GJ ¹¹ | (5.5) | 3,148,899 | 3,331,138 | 3,455,721 |
| Total energy consumption in GWh ¹¹ | (5.5) | 875 | 925 | 960 |
| Electricity consumption in GWh | (4.9) | 508 | 534 | 552 |
| Energy from primary fuel sources (oil, gas, etc.) in GWh | (7.0) | 204 | 219 | 226 |
| Delivered heat and cooling in GWh ¹² | (5.2) | 163 | 172 | 181 |
| Electricity from renewables in GWh ¹¹ | (5.2) | 396 | 417 | 440 |
| Space-normalized energy consumption in kWh per sqm | (2.5) | 278 | 286 | 282 |
| Normalized energy consumption in kWh per FTE | (0.3) | 9,666 | 9,699 | 9,839 |

Secara local, Deutsche Bank Jakarta melakukan sosialisasi kepada staff mengenai penghematan energi dan upaya penghematan penggunaan kertas. Dalam periode tahun 2019 telah dilakukan penghematan sebanyak 41 ribu KWH . Dan penggunaan keran jenis automatic closing functions juga diterapkan di toilet di gedung kami.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan / atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

Untuk periode tahun 2019, secara lokal, Deutsche Bank Jakarta belum memiliki produk / aktivitas spesifik yang berkaitan dengan keberlanjutan keuangan.